

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah secara umum dapat dibuat kesimpulan mengenai kemampuan pemecahan masalah dan koneksi matematis siswa sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang memperoleh pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah (kelompok eksperimen) lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung (kelompok kontrol).
2. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah (kelompok eksperimen) lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa (kelompok kontrol).
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal terhadap peningkatan kemampuan matematis matematika siswa.

5.2 Saran

Penelitian mengenai pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah masih merupakan awal dari upaya meningkatkan kompetensi guru mengajar, maupun kompetensi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini, dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikut dilaksanakan oleh guru matematika, lembaga dan peneliti lain yang berminat.

1. *Kepada Guru*

- Pemberian masalah pada LAS harus dapat disesuaikan dengan waktu dalam pembelajaran. Guru harus mampu memaksimalkan langkah pembelajaran berbasis masalah dan tidak mengabaikan bagaimana siswa menampilkan hasil diskusinya. Karena dengan itu dapat dilihat bagaimana siswa mengerjakan LAS.
- Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya membiasakan soal-soal yang mengarah pada pemecahan masalah. Guru dapat mengadopsi soal dari buku dan memodifikasi soalnya sehingga menjadi soal yang tidak biasa.
- Pembelajaran melalui penerapan model PBM dapat dijadikan guru sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan koneksi matematis siswa.
- Pembelajaran melalui penerapan model PBM dapat dimanfaatkan guru untuk menjangkau informasi dalam upaya mengetahui penguasaan siswa terhadap pelajaran matematika dan miskonsepsi yang terjadi pada siswa terhadap konsep yang dipelajarinya, agar dapat dilakukan tindakan pengayaan maupun pembenahan.

- Sebaiknya guru membiasakan para siswanya untuk berlatih melakukan pemecahan masalah dan koneksi dalam belajar matematika yang menuntut siswa untuk mengalami proses belajar dengan memahami masalah, merencanakan strategi, melaksanakan strategi, dan memeriksa kembali. Karena melalui kegiatan-kegiatan tersebut dapat melatih siswa dalam memahami materi /konsep lain sehingga siswa menjadi pembelajar yang bekerja secara sistematis dan mandiri.
- Guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Dengan demikian kejenuhan dan ketakutan siswa dalam belajar matematika dapat teratasi, karena dalam pembelajaran ini para siswa akan mampu meningkatkan pemahamannya dan dapat juga meningkatkan daya ingatnya terhadap apa yang dipelajarinya, karena para siswa akan menemukan sendiri apa yang ingin ia ketahui dari materi yang dipelajarinya.

2. *Kepada Lembaga yang Terkait*

Pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah masih asing bagi siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan koneksi matematis siswa.

3. *Kepada Peneliti yang Berminat*

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti kemampuan lain secara lebih terperinci yang belum terjangkau oleh peneliti, misalnya pada kemampuan penalaran matematis, kemampuan berpikir kreatif ataupun kemampuan komunikasi matematis yang menggunakan penerapan model pembelajaran berbasis masalah.